

ABSTRAK

Merokok sudah menjadi *life style* di kalangan masyarakat terutama laki-laki dan tak sedikit juga perempuan yang merokok. Sementara lingkungan sekitar mereka (perokok) banyak yang bukan perokok atau sering disebut juga perokok pasif. Tidak ada manfaat yang didapatkan dari merokok untuk para perokok aktif karena merokok dapat menimbulkan berbagai penyakit, terutama asap dari para perokok aktif tersebut sangat mengganggu bagi para perokok pasif yang ada di lingkungan perokok aktif. Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta membuat sebuah program kampanye bebas asap rokok untuk melindungi para perokok pasif dari bahaya yang ditimbulkan oleh asap rokok dari perokok aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi strategi kampanye bebas asap rokok yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam upaya melindungi para perokok pasif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data yang didapat adalah dari pihak – pihak yang dapat memberikan informasi selengkap – lengkapnya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, pengamatan langsung atau observasi dengan pihak Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, QTI, dan masyarakat secara langsung yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang akurat dan langsung dari opini masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye yang digunakan pihak Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah strategi yang mudah dimengerti dan diikuti oleh masyarakat luas. Yaitu dengan menggunakan strategi pemberdayaan karena dengan strategi ini, masyarakat bisa mendapatkan informasi melalui penyuluhan-penyuluhan secara *continue* serta masyarakat merasa lebih terlibat dan setiap kegiatan yang dilakukan benar-benar berasal dari kebutuhan masyarakat.

ABSTRACT

Smoking has become a life style among the people especially men, and not least, women who smoke. While the environment around them (smokers) many non-smokers or passive smokers often called. There is no benefit obtained from active smoking to smokers because smoking can cause various diseases, especially smoke from active smokers is very disturbing for the passive smokers who are active smokers in the environment. Therefore the City Health Office Yogyakarta create a smoke-free campaigns to protect passive smokers from the dangers posed by secondhand smoke from active smokers. The purpose of this study is to analyze and identify smoke-free campaign strategy conducted in Yogyakarta City Health Office in an effort to protect passive smokers. In accordance with the purpose of this study the method used in this research is descriptive research methods. The data is obtained from the parties - parties that can provide complete information - complete. This study used the technique in-depth interviews, direct observation or observation by the City Health Office Yogyakarta, QTI, and the people directly who used a questionnaire to obtain accurate data and directly from public opinion. The results showed that the campaign strategy that used the City Health Office Yogyakarta is a strategy that is easily understood and followed by the public. That is by using a strategy of empowerment because with this strategy, the public can obtain information through the extension-extension to continue and the community feel more involved and any activities conducted completely derived from the needs of the community.